

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Lena Agustina TT
Desa Penempatan : Wonosari
Kecamatan Penempatan : Pegandon
Kabupaten Penempatan : Kendal

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah 2024 penempatan di Desa Wonosari, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal.

Laporan ini disusun guna melaporkan jalannya pelaksanaan program PKKP 2024 di Desa Wonosari sehingga bisa diketahui dengan pasti kegiatan program PKKP yang sudah terlaksana. Bantuan dari banyak pihak tentu sangat berarti, sehingga kami tidak segan untuk selalu berterima kasih kepada:

1. Bapak Agung Hariyadi, S.E., MM selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
2. Bapak Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M. selaku Mentor PKKP Kabupaten Kendal
3. Bapak Achmad Ircham Chalid, S.STP, M.H selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal
4. Ibu Retno Kurniawati, S.T., M.Si. selaku Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal
5. Bapak Mukalil selaku Kepala Desa Wonosari serta seluruh Perangkat Desa Wonosari yang sudah membantu dan membimbing penulis selama proses PKKP berlangsung
6. Seluruh masyarakat Desa Wonosari dan semua pihak yang sudah mendukung kegiatan PKKP di Desa Wonosari
7. Rekan satu tim PKKP Disporapar Jawa Tengah Angkatan XV Tahun 2024 penempatan Kabupaten Kendal.

Dalam penyusunan laporan bulanan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih apabila terdapat kritikan maupun saran yang dapat menjadi masukan agar menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masa depan.

Kendal, 22 September 2024

Peserta PKKP 2024

Lena Agustina TT., S.I.Kom.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Lena Agustina TT., S.I.Kom

Desa Penempatan : Wonosari

Kecamatan Penempatan : Pegandon

Kabupaten Penempatan : Kendal

Kendal, 22 September 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Wonosari,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Mukalil

Lena Agustina TT., S.I.Kom.

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahrag dan
Pariwisata Kab. Kendal,

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Retno Kurniawati, S.T., M.Si.
NIP. 19810104 200501 2 010

Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M.
NIP. 19871122 201903 1 006

Mengetahui,
Sub. Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah

Ray F R Aziz, S.I.P., M.Si.
NIP. 19840706 200801 1 001

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN SEPTEMBER 2024	3
2. 1 Hasil Kegiatan Entrepreneur	3
2. 2 Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	4
III. TARGET BULAN OKTOBER 2024	6
3. 1 Target Kegiatan Entrepreneur	6
3. 2 Target Kegiatan Sociopreneur	6
IV. KESIMPULAN.....	7
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	8

I. PENDAHULUAN

Desa Wonosari merupakan satu dari 12 Desa yang berada di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. Desa Wonosari berbatasan dengan sebelah barat Desa Puguh Kecamatan Pegandon, sebelah utara Desa Winong Kecamatan Ngampel dan Desa Dawungsari Kecamatan Pegandon, sebelah timur Desa Winong Kecamatan Ngampel dan sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kawedanan Selokaton. Jarak wilayah Desa Wonosari dari Ibu kota Kabupaten Kendal adalah 13,94 km sedangkan jarak Desa ke Kecamatan Pegandon + 3.39 Km, Lama tempuh ke Kecamatan sekitar 15 Menit dengan kecepatan rata – rata 60km/jam menggunakan kendaraan bermotor. Desa Wonosari memiliki luas wilayah 1.689 Hektar. Pusat pemerintahan Desa Wonosari terletak di Dusun Mijen dan untuk menuju Kantor Desa dapat dijangkau dengan kendaraan atau jalan kaki karena berada di jalan poros Desa, Ketinggian Dari Permukaan Air Laut : + 45 m DPL dengan intensitas Curah Hujan : 200 – 400 mm/tahun

Jarak masing – masing dukuh diukur dari balai Desa Wonosari sangat variatif hal ini karena keadaan geografis Desa Wonosari sebagian besar memiliki batas dengan perhutani jarak masing – masing dukuh ke kantor balai Desa Wonosari adalah sebagai berikut Dusun Mijen jarak dari balai desa 0 km, Dusun Krajan I jarak dari balai desa 500 m, Dusun Krajan II jarak dari balai desa 790 m, Dusun Tegalsari jarak dari balai desa 380 m / 2,38 Km, Dusun Tanjung jarak dari balai desa 450 m / 2,45 Km, Dusun Pidik jarak dari balai desa 100 m / 3,1 Km. Berdasarkan data dispendukcapil kabupaten kendal, maka perkembangan jumlah penduduk Desa Wonosari semester 2 tahun 2022 adalah 3.739 jiwa.

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Wonosari sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi khususnya dari sektor pertanian/perkebunan dan Pariwisata. Kegiatan usaha Masyarakat di Desa Wonosari dikelola melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Wana Mulya yang telah beroperasi secara resmi sejak tahun 2023. Bumdes Wana Mulya membidangi 3 sektor yaitu pertanian, pariwisata dan serba usaha. Sebagian besar mata pencaharian warga Desa Wonosari adalah petani jagung. Sektor pariwisata di Desa Wonosari yang sudah berjalan yaitu kolam renang Umbul Tanjung yang merupakan wisata kolam renang anak-anak. Selain itu, terdapat potensi wisata yang belum dikembangkan yaitu jembatan peninggalan Belanda yang merupakan salah satu peninggalan sejarah yang memamerkan keindahan pemandangan Desa Wonosari dan sungai bodri. Saat ini potensi wisata kolam renang dikelola Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kompak Wonosari yang beranggotakan pemuda-pemudi di Desa Wonosari.

Pada bulan September 2024, kegiatan *sociopreneur* mencakup beberapa aktivitas utama yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Salah satu fokus utama adalah melakukan pendampingan terhadap UMKM di Desa Wonosari, serta mendukung Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sari Mulyo. Dalam upaya ini, PKKPK Kendal berkolaborasi dengan Rebo Ijo

Wisanggeni untuk mengadakan sosialisasi dan pelatihan olah sampah rumah tangga yang diikuti oleh ibu-ibu di Dusun Pidik Desa Wonosari.

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi dan pelatihan mengenai pengolahan sampah rumah tangga, yang diadakan khusus untuk ibu-ibu di Dusun Pidik, Desa Wonosari. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Ibu-ibu diajarkan cara mengolah sampah organik menjadi pupuk, yang tidak hanya bermanfaat bagi kebun mereka, tetapi juga berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih.

Tujuan dari sosialisasi dan pelatihan ini adalah untuk membangun kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat, serta memberikan keterampilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan memanfaatkan sampah rumah tangga sebagai pupuk organik, diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi produk pertanian.

Selanjutnya, kegiatan pendampingan berlanjut dengan fokus pada pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) bagi UMKM di Dusun Tegalsari. Pendampingan ini bertujuan untuk memfasilitasi UMKM agar memenuhi persyaratan legalitas yang diperlukan, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan akses pasar produk mereka. Terdapat 5 UMKM yang sudah berhasil mempunyai NIB dan PIRT yaitu Azfana cake and cookies, ceriping singkong X Mah, Barokah Mak Sum, Tiga Putri, dan Kacang Kletik Suka-maju.

Kemudian, kegiatan *Entrepreneur* yang dilakukan penulis yaitu membuat busana untuk acara pernikahan, mengikuti workshop membatik dan bergabung dengan komunitas Kendal Berkain untuk memperluas relasi.

Penulis merupakan lulusan Ilmu Komunikasi yang mempunyai kemampuan komunikasi yang efektif dan mudah bersosialisasi. Dalam bidang fashion, penulis telah mendapatkan sertifikasi dari BNSP sebagai Junior Fashion Designer, yang menegaskan kompetensi dan kualitas desain yang penulis tawarkan dalam usaha fashionnnya.

II. HASIL KEGIATAN BULAN SEPTEMBER 2024

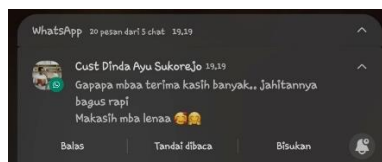
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan September, kegiatan usaha dalam bidang entrepreneurship berfokus pada produksi busana untuk acara pernikahan. Selama bulan ini, penulis berhasil menyelesaikan lima potong busana. Setelah penyelesaian, penulis mengumpulkan testimoni dari pelanggan yang digunakan sebagai bahan promosi dan portfolio untuk menarik pelanggan baru. Untuk meningkatkan visibilitas produk, penulis memanfaatkan media sosial sebagai platform promosi yang efektif.

Pada bulan ini terdapat dua pelanggan lama serta satu pelanggan baru yang direkomendasikan oleh pelanggan lama. Rekomendasi dari pelanggan yang puas adalah salah satu cara terbaik untuk membangun reputasi dan menarik lebih banyak pelanggan. Beberapa busana lainnya masih dalam proses produksi dan direncanakan akan selesai pada awal bulan Oktober. Total pendapatan yang berhasil diraih pada bulan September yaitu Rp 980.000.

Selain fokus pada produksi busana, penulis juga mengikuti workshop membuat dan bergabung dengan Komunitas Kendal Berkain sebagai upaya untuk mengembangkan kompetensi diri dan memperluas jejaring.

Saat ini, salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam produksi busana adalah kuwalahan dalam proses menjahit. Meskipun memiliki satu tim jahit, keterbatasan alat, yang hanya memiliki satu mesin jahit, membuat proses produksi menjadi kurang efisien. Karena harus bergantian menggunakan mesin tersebut. Kondisi ini seringkali menimbulkan tekanan, terutama ketika permintaan busana meningkat. Namun, penulis berkomitmen untuk terus mengusahakan peningkatan fasilitas demi mendukung proses produksi yang lebih baik.



Gambar 1. Testimoni dari salah satu pelanggan

Tabel 1. Pesanan Bulan September

No.	Nama Customer	Produk	Jumlah	Harga
1.	Dinda Ayu	Set Kebaya	2 pcs	Rp. 750.000
2.	Mutia	Longdress	2 pcs	Rp. 200.000
3.	Nurjanah	Crop Top	1 pcs	Rp. 30.000
Total				Rp. 980.000

Tabel 2. Pengeluaran September

No.	Jenis Pengeluaran	Harga
1.	Pengeluaran tetap (Listrik)	Rp. 60.000/Bulan
2.	Pengeluaran tidak tetap	Rp. 50.000
Total Pengeluaran		Rp. 110.000

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

2.2.1. Pendampingan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sari Mulyo

Kegiatan bulan ini melibatkan kolaborasi antara Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sari Mulyo, Komunitas Rebo Ijo Wisanggeni, dan PKKPK Kendal di Desa Wonosari. Masih memanfaatkan lahan perhutani untuk penanaman sayur dan pembuatan pupuk organik. Selain itu, menuju pekarangan sehat beberapa anggota kelompok Usaha Bersama mencoba menanam sayur dipekarangan rumah dan menerapkan metode OSAMTU. Gentong sampah yang berada di beberapa rumah warga sudah bisa dipanen air lindinya atau air hasil sampah yang sudah digunakan untuk pupuk tanaman. Maggot yang muncul pada gentong sampah sementara digunakan sebagai pakan ayam peliharaan warga.

Tantangan dalam hal ini yaitu dalam proses penanaman sayur, dimana tanah yang digunakan sudah sering terkena pupuk non organik sehingga tanah rusak dan beberapa sayuran yang ditanam belum bisa tumbuh maksimal dan bahkan mati. Cuaca yang panas juga menyebabkan sayur-sayuran kering. Namun, akan terus mengusahakan dalam pengolahan lahan menggunakan pupuk organik sehingga tanah dapat ditanami sayur kembali.

2.2.2. Sosialisasi dan Pelatihan OSAMTU

Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, PKKPK Kendal, Rebo Ijo Wisanggeni, dan KUB Sari Mulyo mengadakan sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah di Dusun Pidik, salah satu dusun di Desa Wonosari. Mayoritas ibu-ibu di Dusun Pidik bekerja sebagai petani jagung di lahan perhutani.

Sosialisasi dan pelatihan ini dihadiri oleh ibu-ibu pengajian Maulid Dusun Pidik, yang menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan tersebut. Sebagai bentuk dukungan, KUB Sari Mulyo menghibahkan gentong OSAMTU kepada Dusun Pidik untuk digunakan dalam pengolahan sampah. Selanjutnya, KUB Sari Mulyo akan terus memantau pemanfaatan pupuk yang dihasilkan dari pengolahan sampah tersebut.

2.2.3. Pendampingan UMKM

Pendampingan pembuatan NIB dan PIRT pada UMKM yang ada di Dusun Tegalsari. UMKM yang sudah berhasil memiliki NIB dan PIRT yaitu Azfana Cake and Cookies, Kacang Kleting Suka-maju, Ceriping Singkong X Mah, Keripik Singkong Barokah Mak Sum, Tiga Putri.

No.	UMKM	NIB	P-IRT
1.	Azfana Cake and Cookies	1508240109503	2053324010533-29
2.	Kacang Kleting Suka-maju	2006240039284	2113324010529-29
3.	Ceriping Singkong X Mah	1808240019778	2113324010535-29
4.	Keripik Singkong Barokah Mak Sum	2903230043431	2113324010537-29
5.	Tiga Putri	2903230035974	

2.2.4. Potensi Wisata

Potensi wisata yang saat ini masih dalam proses renovasi yaitu Kolam Renang Umbul Tanjung dan rencana pembangunan Landasan Aeromodelling dan spot-spot wisata lainnya seperti bumi perkemahan, stand UMKM dan lain-lain akan dimulai pada bulan Oktober 2024.



Gambar 2. Survei lokasi Landasan *Aeromodelling*.

Tantangan utama dalam kegiatan sociopreneur ini adalah terbatasnya partisipasi masyarakat dalam program. Beberapa dusun bahkan tidak memiliki UMKM sama sekali. Meskipun demikian, PKKPK Kendal berencana mengadakan diskusi dan berbagai kegiatan, seperti pelatihan, untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas masyarakat.

III. TARGET BULAN OKTOBER

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan Oktober, penulis akan mengikuti kegiatan-kegiatan komunitas Kendal Berkain dan workshop lainnya untuk pengembangan diri dan jejaring. Mencari partner jahit untuk membantu proses produksi.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Oktober, Kelompok Usaha Bersama akan melanjutkan kegiatan menanam sayur, pengolahan lahan, pembuatan pupuk, dan kegiatan pertanian lainnya. Kemudian PKKP akan mengadakan diskusi dan pelatihan bersama kelompok PKK Desa Wonosari untuk meningkatkan produktivitas.

Selanjutnya, terkait UMKM, karena kuota sertifikasi halal belum tersedia pada bulan September, PKKP akan mencoba kembali untuk pembuatan sertifikasi halal bagi UMKM. Selain itu, pendampingan akan dilakukan dalam hal foto produk, pembuatan label, re-packaging, dan penyusunan katalog produk UMKM.

IV. KESIMPULAN

Pada bulan September, penulis berfokus pada produksi busana untuk acara pernikahan, menyelesaikan lima potong busana, dan memanfaatkan media sosial untuk promosi. Pendapatan yang diraih mencapai Rp 980.000. Penulis juga mengikuti workshop membatik dan bergabung dengan Komunitas Kendal Berkain untuk pengembangan diri.

Kemudian, kolaborasi dengan KUB Sari Mulyo dan PKKP Kendal melibatkan kegiatan pertanian, termasuk penanaman sayur dan pembuatan pupuk organik. Meskipun terdapat tantangan terkait kualitas tanah yang terpapar pupuk non-organik dan cuaca panas, PKKP Kendal, Rebo Ijo Wisanggeni dan KUB tetap berupaya menggunakan pupuk organik untuk memperbaiki kondisi tanah.

Sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah di Dusun Pidik dilakukan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, dihadiri oleh ibu-ibu yang antusias. KUB Sari Mulyo menghibahkan gentong OSAMTU untuk mendukung pengolahan sampah di dusun tersebut. Selain itu, pendampingan terhadap UMKM di Dusun Tegalsari menghasilkan lima UMKM yang telah memiliki NIB dan PIRT.

Pada bulan Oktober, penulis akan melanjutkan kegiatan komunitas Kendal Berkain dan mencari mitra jahit. Kelompok Usaha Bersama juga akan melanjutkan kegiatan pertanian dan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, penulis akan berupaya untuk kembali mengajukan sertifikasi halal bagi UMKM dan pendampingan UMKM untuk foto produk, pembuatan label, re-packaging, dan penyusunan katalog.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 3. Pendampingan NIB dan P-IRT



Gambar 4. Pendampingan NIB dan P-IRT



Gambar 5. Komunitas Kendal Berkain



Gambar 7. Sosialisasi dan Pelatihan OSAMTU



Gambar 8. Kebaya Custom